



BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI NOVEMBER 2021



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

K A T A P E N G A N T A R



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi November 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Taufiq Kurrahman, S.Hut., M.Si.

Plt. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
I. Si Beni Tambun Masuk Nominasi 10 Besar Penjaringan Perangkat Daerah	1
II. Intensifkan Pendampingan Aplikasi Agens Hayati Bagi Petani	2
III. Disbun Terus Mendorong Kabupaten/kota Membentuk Ktpa	3
IV Perkuat Sumber Daya Pekebun, Disbun Intensifkan Bimtek Lada	4
V Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Bahan Olah Karet	5
VI Sosialisasi Dan Jaminan Halal Bagi Pelaku Usaha Binaan Toko Kebun Kaltim	6
VII Disbun Gelar Pertemuan Koordinasi Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan	7
VIII Tingkatkan Kualitas Petani Karet, Andi Harun Bentuk UPPB dan KTPA	8
8.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	9
8.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	11
8.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	13
8.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	14
8.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	15
8.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	16
8.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	17
8.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Nov 2020 - Nov 2021)	18
8.9 Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan)	19
8.10 Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Nov 2021 (Sumber data SICOM)	22
REDAKSI	23



SI BENI TAMBUN MASUK NOMINASI 10 BESAR PENJARINGAN PERANGKAT DAERAH BERINOVASI DALAM PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT



SAMARINDA. Inovasi SI BENI TAMBUN (Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan Secara Online) milik UPTD Pengawasan Benih Perkebunan masuk nominasi 10 besar Penjaringan Perangkat daerah Berinovasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kaltim.

Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan, Andi Siddik mengatakan tim penilai Balitbangda Kaltim melakukan penjaringan terhadap inovasi yang dikembangkan oleh seluruh OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Kaltim, dimana telah dipilih 10 OPD yang akan diusulkan sebagai nominasi Perangkat Daerah Berinovasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat. Alhamdulillah, melalui inovasi SI BENI TAMBUN, Dinas Perkebunan masuk sebagai salah satu nominasinya,” ungkapnya sesaat setelah presentasi inovasi pada pertemuan Forum Konsultasi Publik Dinas Perkebunan di Balikpapan, Jumat (29/10) kemarin.

Andi Siddik menuturkan, OPD yang ditetapkan sebagai nominasi sepuluh besar akan mengikuti wawancara di Aula Balitbangda Kaltim pada Rabu, 3 Nopember 2021 mendatang untuk penentuan posisi peringkat 10 besar terbaik.

Adapun Perangkat Daerah yang masuk 10 besar nominasi yaitu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui inovasi SIMPEL BPSDM, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah melalui Pustaka Anak, Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan inovasi SIMPPLE, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Aplikasi SI KOMPAK, Dinas Kesehatan dengan inovasi aplikasi Silabkes, Dinas Perkebunan dengan inovasi Si Beni Tambun, Dinas Pariwisata dengan inovasi Puspita Kaltim, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan inovasi Sistem Layanan Data Kerjasama Penanaman Modal Berbasis Web & Survey Kepuasan Bisnis Pelaku Usaha di Kalimantan Timur, RSUD DR Kanudjoso DJatiwibowo dengan inovasi Banker Anak dan RSUD Abdul Wahab Sjahranie dengan inovasi Sehat Bersama AWS.

Diterangkan, SI BENI TAMBUN merupakan inovasi yang diinisiasi pada aksi perubahan PIM III (PKA) milik Andi Siddik, SP, M. Ling selaku Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan pada tahun 2021, dimana inovasi ini dirancang untuk mempermudah layanan dalam bentuk sertifikasi benih perkebunan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan mengakses <https://sibenitambun.kaltimprov.go.id>.

Sementara itu, inovasi juga dilengkapi dengan informasi mengenai penerimaan retribusi non pajak melalui pelayanan sertifikasi benih perkebunan dalam upaya implementasi keterbukaan informasi publik di sektor perkebunan dan survei kepuasan masyarakat sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. (rey/disbun)

INTENSIFKAN PENDAMPINGAN APLIKASI AGENS HAYATI BAGI PETANI

KOTA BANGUN. Dinas Perkebunan Kaltim melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) menggelar Pelatihan Perbanyak Agens Pengendali Hayati bagi petani. Pelatihan digelar selama satu hari di Desa Kota Bangun 2 Kabupaten Kutai Kartanegara diikuti 25 petani di wilayah setempat, Kamis 28 Oktober 2021. Kegiatan menghadirkan narasumber dari Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Ir Suyadi memaparkan bagaimana teknik perbanyak agens pengendali hayati sebagai alternatif pengganti pestisida yang saat ini harganya melambung.

"Agens Pengendali Hayati merupakan organisme yang dapat dipergunakan untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman," jelas Suyadi.

Karenanya, agens pengendali hayati digunakan membasmi/mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dalam proses produksi, pengolahan hasil pertanian dan berbagai keperluannya.

Pelatihan dihadiri sekaligus dibuka Kepala Bidang Perlindungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Ir Sahrianto.

Selanjutnya, di hari yang sama, Kamis (28/10/2021), UPTD P2TP melibatkan petugas Klinik Tanaman Perkebunan melaksanakan pendampingan aplikasi agens hayati, sekaligus sosialisasi pelayanan klinik tanaman perkebunan di Desa Kertabumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

"Perkebunan yang berkelanjutan tanpa ada daya dukung tindakan nyata akan jauh dari nyata," ujar Kepala UPTD P2TP Ir Suryadi.

Untuk itu, ujarnya, melalui pelayanan klinik tanaman perkebunan dan pengembangan perbanyak agens hayati bagian penting dalam penerapan sistem budidaya yang baik.

"Melalui UPTD P2TP, mampu mengembangkan beberapa produk ramah lingkungan berupa Biopestisida sebagai alternatif bahan pengendali OPT yang bebas residu bahan kimia," ungkap Suryadi. (yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



DISBUN TERUS MENDORONG KABUPATEN/KOTA MEMBENTUK KTPA



TANJUNG REDEB. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar sosialisasi dan pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Hotel Grand Parama Kabupaten Berau, Kamis 4 November 2021. "Kebakaran lahan dan kebun terjadi setiap tahun, apalagi di musim kemarau," kata Kepala Disbun Kaltim, Ujang Rachmad diwakili Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda. Sosialisasi yang dibuka Plt Kadisbun Kabupaten Berau Amran Arief, Asmirilda menjelaskan permasalahan mendasar

dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun (Karlabin) adalah belum memadainya sarana, prasarana dan sumber daya manusia untuk pengendalian di lapangan.

"Karenanya, kami terus mendorong terbentuknya KTPA di setiap kabupaten dan kota," tambahnya.

Kehadiran KTPA menurut dia, sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian dini di lapangan, sehingga kebakaran dan lahan dan kebun yang terjadi bisa diatasi dengan cepat. Baginya, sangat diperlukan keterlibatan pihak perusahaan besar swasta melalui kemitraan dengan KTPA yang difasilitasi pemerintah kabupaten dan kota.

"Sehingga pencegahan dan pengendalian Karlabin bisa lebih maksimal," ungkapnya.

Disebutkan, terhitung tahun 2020, Disbun telah membentuk 86 regu pengendalian Karlabin, terdiri 1 brigade (satuan tugas tingkat provinsi), 4 brigade tingkat kabupaten dan 81 KTPA di empat kabupaten.

Asmirilda menambahkan dalam waktu dekat pihaknya melakukan kunjungan, sekaligus sosialisasi pembentukan KTPA di kabupaten dan kota lainnya di Kaltim.
(yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

PERKUAT SUMBER DAYA PEKEBUN, DISBUN INTENSIFKAN BIMTEK LADA



BERAU. Sedikitnya 25 warga Desa Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengolahan Produk Perkebunan Lada yang dilaksanakan Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim. Kegiatan Bimtek Pengolahan Lada selama 2 hari (4-5 November) dibuka Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Berau H Masyhadi Muhdi. Mewakili Kadis Perkebunan Berau, Masyhadi Muhdi berpesan petani bisa memanfaatkan Bimtek ini dengan sebaik-baiknya dan fokus.

"Agar pengetahuan dan keterampilan yang didapat bisa diimplementasikan dalam kegiatan di lapangan," pesannya.

Selain itu, lada yang dihasilkan bisa diolah menjadi produk yang bisa dijual, sehingga tanaman lada menjadi tambahan penghasilan bagi para petani.

"Lada, salah satu tanaman unggul perkebunan. Komoditas ini memiliki nilai ekonomi tinggi dan pernah berjaya di Kaltim," jelasnya.

Masyhadi meyakinkan warga peserta Bimtek bahwa tanaman lada Kaltim akan terus berkembang dan mampu memasok pasar lokal, bahkan nasional.

"Berau, khususnya desa ini tentu potensial untuk tanaman Lada. Semoga Bimtek ini menjadi langkah awal memacu semangat warga Desa Pesayan untuk semangat mengelola lahannya," harapnya.

Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan Lada menghadirkan narasumber dari Balitro Bogor, Dinas Kesehatan dan Dinas Perindagkop Kabupaten Berau dan Bank BPD Kaltimara Cabang Berau. (yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI BAHAN OLAH KARET

KOTA BANGUN. Sebanyak 20 petani karet di Desa Kota Bangun II mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Bahan Olah Karet (Bokar) di Kecamatan Kota Bangun, Kutai Kartanegara, Rabu 11 November 2021.

Mewakili Kadis Perkebunan Provinsi Kaltim, Kasi Bimbingan Usaha, Umani membuka acara. Dia menyampaikan harapan Kadisbun agar petani karet di Kota Bangun dapat mengikuti sosialisasi dengan baik.



"Usai pelatihan dan sosialisasi ini, petani dapat mengaplikasikan pengetahuannya saat proses penyadapan," ujar Umani.

Selain itu, narasumber dari PT.Multi Kusuma Cemerlang (MKC) memberikan materinya secara detail dan mudah dipahami, sehingga peserta mengetahui standar mutu yang diinginkan PT MKC.

Bertepatan dengan Hari Pahlawan, sosialisasi sekaligus membentuk UPPB (Unit Pengolahan Pemasaran Bokar) kelompok tani komoditi karet di Kota Bangun, yakni UPPB Karya Bersama Desa Kota Bangun II Kecamatan Kota Bangun.

Pembentukan ini disaksikan Kepala UPT P3R Kecamatan Kota Bangun Yus Haryono, Ketua Harian Forum Perkebunan Berkelanjutan Kaltim H Yus Alwi Rahman, dan Direktur CV Eja Nurseri Edi Santoso.

Ketua Harian Forum Perkebunan Berkelanjutan Kaltim H Yus Alwi Rahman, menjelaskan tujuan dibentuk UPPB sebagai wadah bagi petani untuk mendapatkan nilai tawar dan harga jual tinggi.

"Juga sarana petani agar bermitra bersama perusahaan dan pemerintah," ungkap Yus Alwi

Kegiatan ditutup dengan praktek penyadapan di kebun Karet milik anggota kelompok tani, yang dipandu Edi Santoso.

Narasumber terdiri PT.Multi Kusuma Cermelang, Forum Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kaltim dan CV Eja Nurseri. (yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

SOSIALISASI DAN JAMINAN HALAL BAGI PELAKU USAHA BINAAN TOKO KEBUN KALTIM



SAMARINDA. Dinas Perkebunan Prov Kaltim mengadakan Sosialisasi dan Bimtek Jaminan Halal bagi Komoditi perkebunan. Khususnya bagi pelaku usaha dan UMKM sektor perkebunan. Acara dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 17-18 November 2021 di Kantor MUI Provinsi Kaltim.

Dibuka oleh Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Ibu Marinda Asih Ramadhaniah di dampingin oleh Kepala Majelis Ulama Indonesia yang juga Imam Besar Masjid Islamic Center bapak Kyai. H.M.Rasyid

"Tujuan dilaksanakan nya bimtek ini agar pelaku usaha mengetahui dan memahami kriteria sistem jaminan Halal sebelum di lakukan survei pengajuan sertifikat halal bagi UMKM" ucap Marinda saat membuka acara

Sebanyak 20 pelaku usaha binaan toko kebun kaltim yang mengikuti pelatihan ini. Berasal dari 5 Kab/Kota, antara lain Kab.Kukar, Kab. Kutim, Kab PPU, Kota Samarinda dan Kota Balikpapan

SUMBER : SEKRETARIAT

DISBUN GELAR PERTEMUAN KOORDINASI PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN PERKEBUNAN



SAMARINDA. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menyelenggarakan Pertemuan Koordinasi Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan yang dilaksanakan di Hotel Horison, Samarinda 23 November 2021.

Mewakili Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, kegiatan dibuka Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Asmirilda dengan menghadirkan narasumber, Kasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim Doni Fahrani dan Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika oleh Kepala Stasiun Meteorologi Temindung Kota Samarinda Riza Arian Noor.

Asmirilda mengatakan salah satu persoalan yang dihadapi perbedaan sudut pandang regulasi.

"Karena satu sisi bencana (kebakaran) tidak memandang waktu dan wilayah. Kapan saja dapat terjadi, tetapi 90 persennya berasal dari ulah manusia yang harus kita sadari sepenuhnya," ungkap Asmirilda.

Karena itu, Disbun terus mendorong kabupaten dan kota, juga pihak swasta (perusahaan) bersinergi memberdayakan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran lahan dan kebun (Karlabin).

Disebutkannya, selama ini dalam upaya pencegahan Karlabin pemerintah telah membentuk brigade (Satgas) Karlabin terdiri petani pekebun dan masyarakat setempat. Agar lebih optimal, Asmirilda, meminta Satgas Karlabin membangun koordinasi dan sinergi dengan berbagai pihak, instansi terkait dan perusahaan.

"Harapan kami dalam kegiatan koordinasi Brigade/Satgas Karlabin ini, kedepannya dapat berkoordinasi dan berintergrasi agar ditingkatkan lagi dengan teman-teman Disbun dan Kehutanan, juga OPD lainnya," harap Asmirilda. (yans/sdn/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

TINGKATKAN KUALITAS HINGGA DAYA SAING PETANI KARET, ANDI HARUN BENTUK UPPB DAN KTPA



SAMARINDA. Wali Kota Samarinda Dr Andi Harun menyerahkan bantuan alat pertanian Pra Panen dan Pasca Panen Bahan Oleh Karet (Bokar) tahun 2021, serta menyaksikan pengukuhan Unit Pengelolaan Pemasaran Bongkar (UPPB) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) secara langsung dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan (Prokes), Senin (29/11/2021).

Pemerintah sejauh ini terus melakukan upaya perbaikan mutu Bokar dengan menerbitkan peraturan menteri dan pedoman jaminan mutu

karet. Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda pun menindaklanjuti dengan adanya pembentukan lembaga di tingkat petani yang dikenal dengan UPPB, sebagai tujuan sarana bagi para petani untuk meningkatkan mutu karet.

Pembentukan KTPA yang saat ini juga dilakukan Pemerintah, dengan tujuan sebagai upaya pencegahan dan penanganan sedini mungkin atas kebakaran lahan serta hutan.

Andi Harun berharap KTPA dapat benar-benar memberi kontribusi kepada pemerintah dalam menjaga lingkungan, khususnya dari ancaman kebakaran lahan dan hutan.

“Kepada instansi terkait saya harap agar dapat melakukan pelatihan dan pembekalan dalam penggunaan pelataran dan pengendalian kebakaran,” ucap Wali Kota.

Lanjutnya, sinergi pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah dalam hal ini sangat diperlukan, pihak perusahaan besar swasta agar dapat berperan aktif melalui kemitraan dengan KTPA yang difasilitasi Pemerintah Kota Samarinda, melalui Dinas Pertanian.

“Sehingga dengan adanya pencegahan serta pengendalian kebakaran hutan dan lahan bisa lebih maksimal,” tutup Andi Harun (FAN/DON/KMF-SMD).

SUMBER : SEKRETARIAT

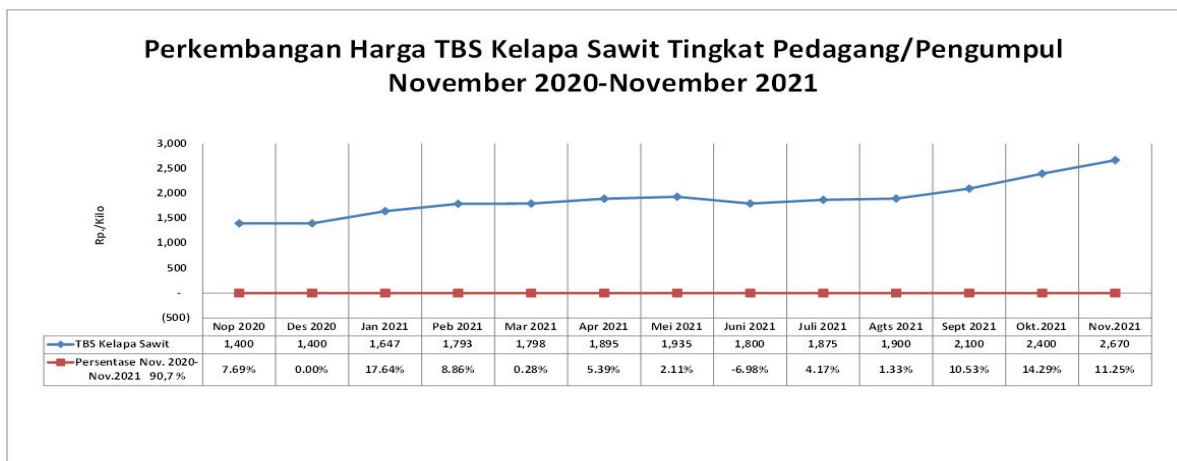
PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (NOVEMBER 2020 - NOVEMBER 2021)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



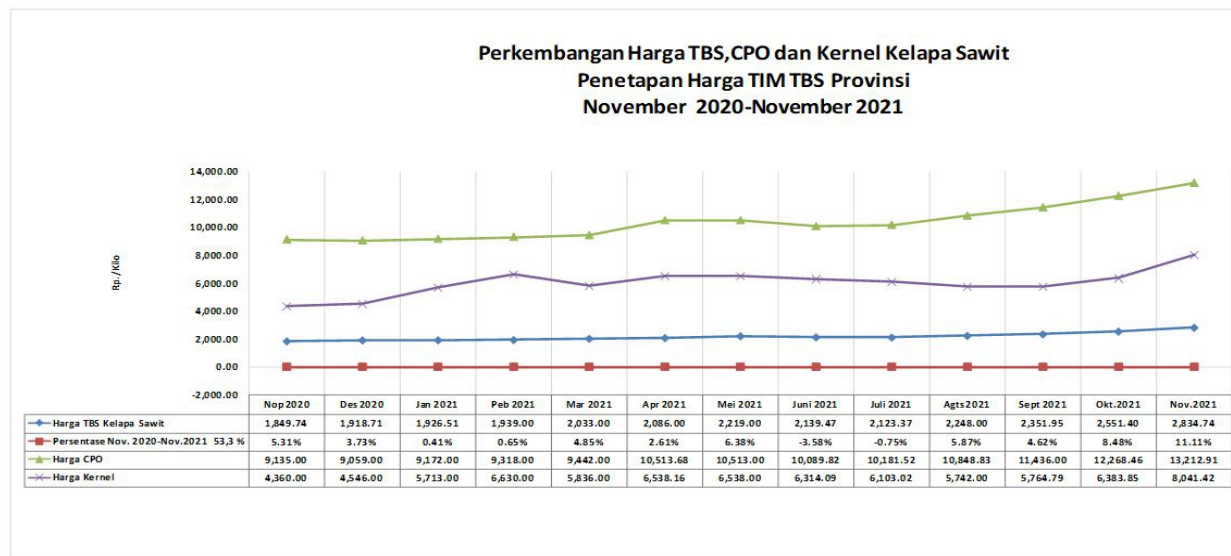
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), sepanjang periode November 2020 – November 2021 mengalami peningkatan sebesar 73,1 persen. Harga rata-rata TBS pada periode ini adalah sebesar Rp. 1.661/Kg atau rata-rata 4,7 persen perbulan. Harga pada bulan November 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 4,6 persen dari bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren meningkat dari priode bulan November 2020 – November 2021 sebesar 90,7 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.661/ Kg atau 4,7 persen rata-rata perbulan. Dibanding harga TBS petani dengan harga TBS pedagang pengumpul terdapat selisih sebesar Rp. 420/kg (0,2%). Harga bulan November 2021 terjadi peningkatan sebesar 11,2 persen dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode November 2020 – November 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 2.170/Kg atau 3,8 persen perbulan, mengalami peningkatan sebesar 53,3 persen selama priode tersebut. Harga rata-rata CPO sebesar Rp. 10.399/Kg atau 3,2 persen perbulan dan harga kernel rata-rata Rp.6.039/Kg atau 5,9 persen perbulan. Tercatat harga TBS bulan November 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 11,1 persen dari bulan sebelumnya Oktober 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 27,0 persen atau selisih Rp.584 dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6,0 persen atau selisih Rp.164. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode November 2020 – November 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 38,2 persen dengan harga rata-rata mencapai Rp. 8.927/kg atau rata-rata perbulan 2,9 persen. Bulan November 2021 harga karet lump petani/produsen mengalami peningkatan sebesar 3,4 persen dibanding bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode November 2020-November 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 61,1 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.11.054/kg atau rata-rata perbulan sebesar 4,4 persen. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan November 2021 sebesar Rp.2.935/kg atau 0.3 persen. Harga bulan November 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 4,6 persen atau dari Rp.12.250/kg menjadi Rp.12.815/kg dibanding bulan Oktober 2021.

c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar

KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	12,000	13,000	13,000	13,100	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	10,000	10,000	11,000	11,500	11,500	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	9,500	9,500	9,800	10,000	10,000	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,000	11,000	11,000	12,000	12,000	12,000	12,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,100	14,300	13,600	13,000	13,000	13,000	13,150	Jaya Barokah

Dari data diatas perkembangan harga karet UPPB cenderung stabil terkecuali harga karet UPPB yang ada di Kutai Barat dibawah rata-rata kabupaten lainnya. Harga karet UPPB cenderung sama dengan harga di tingkat pedagang pengumpul hal ini dikarenakan UPPB merupakan kelembagaan yang anggotanya petani karet yang mewadahi semua aktifitas kegiatan pengolahan dan pemasaran termasuk mengumpulkan karet petani untuk dijual ke pabrik.

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode November 2020-November 2021 mengalami trend meningkat sebesar 10,9 persen dengan harga rata-rata Rp.5.864 atau rata-rata perbulan 0,8 persen. Bulan November 2021 harga kelapa

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode bulan November 2020-November 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.7.100/butir atau rata-rata 0,2 persen. Harga kelapa muda tingkat pedagang bulan November mengalami kenaikan sebesar 7,2 persen dari bulan sebelumnya Oktober 2021. Selisih perbandingan harga kelapa muda tingkat pedagang dengan tingkat petani sebesar Rp. 1.280/butir atau 22,0 persen.

4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata kelapa tua tingkat petani priode November 2020-November 2021 Rp. 4.236/butir atau rata-rata 0,6 persen. Sedangkan persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen pada priode tersebut sebesar 2,5 persen. Harga bulan November 2021 meningkat sebesar 1,2 persen dengan bulan sebelumnya Oktober 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama priode November 2020 – November 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.830/butir atau 0,9 persen. Selama priode tersebut harga kelapa tua mengalami peningkatan sebesar 15,4 persen. Dari data tersebut dapat terlihat harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul bulan November tidak mengalami perubahan atau sama dari bulan sebelumnya.

5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode November 2020 – November 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 52,5 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 52.857/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 3,5 persen. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan November 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen dibanding bulan sebelumnya.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode November 2020 – November 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 66,1 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 58,100/kg atau rata-rata mencapai 4,4 persen. Dibandingkan harga petani terdapat selisih sebesar Rp. 8,800 atau 6,7 persen dari harga ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang bulan November 2021 meningkat sebesar 0,4 persen dari bulan sebelumnya.

6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode November 2020-November 2021 Rp. 24.173/kg atau rata-rata 2,1 persen. Selama periode tersebut mengalami trend cenderung stabil dengan peningkatan sebesar 29,4 persen hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup. Harga gula merah aren bulan November 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,0 persen dari bulan sebelumnya.

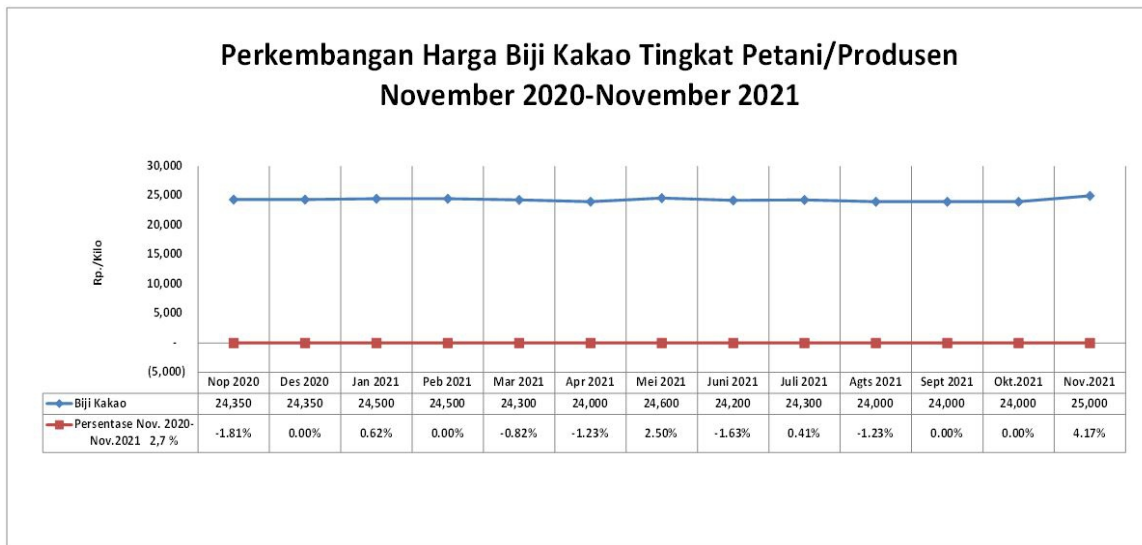
b). Harga di Tingkat Pedagang



Dari grafik diatas perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang selama bulan November 2020 – November 2021 mengalami peningkatan sebesar 11,4 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.900/Kg atau rata-rata 0,6 persen. Harga bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 500 atau 3,8 persen dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga gula merah aren batok bulan November meningkat 1,9 persen dengan bulan sebelumnya.

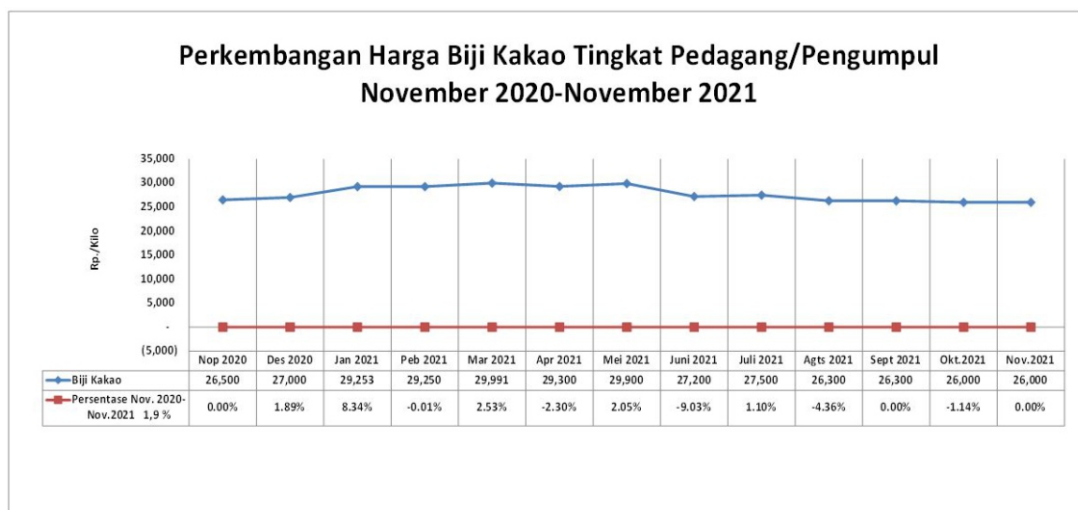
7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode November 2020 – November 2021 mengalami penurunan sebesar 2,7 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.315/Kg atau rata-rata menurun sebesar 0,1 persen. Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen mengalami kenaikan 4,1 persen dari bulan sebelumnya Oktober 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode November 2020-November 2021 mengalami penurunan sebesar 1,9 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/kg atau 0,09 persen. Selisih harga sebesar Rp. 1.000 (4,0 %) dengan harga ditingkat petani/produsen. Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao bulan November 2021 masih sama dari bulan sebelumnya Oktober 2021.

8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode November 2020 – November 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 28.600/Kg atau rata-rata 1,7 persen dengan trend peningkatan selama priode tersebut sebesar 19,6 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun meningkat pada April 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga kopi bulan November 2021 meningkat sebesar 11,0 persen dari bulan sebelumnya.

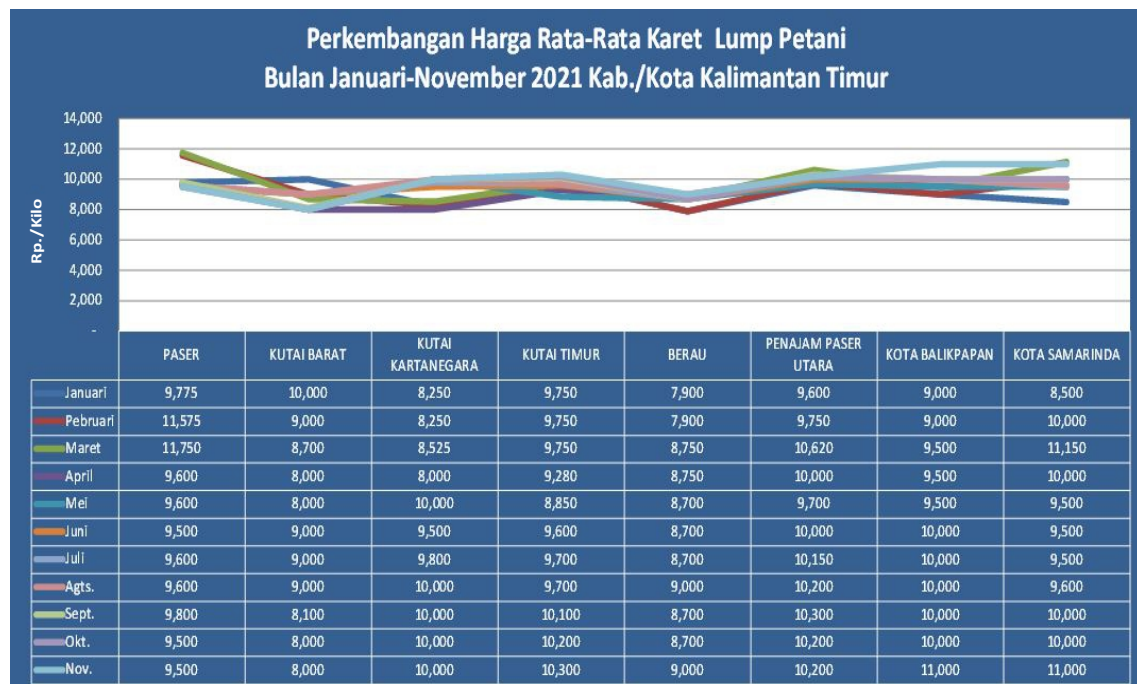
b). Harga di Tingkat Pedagang



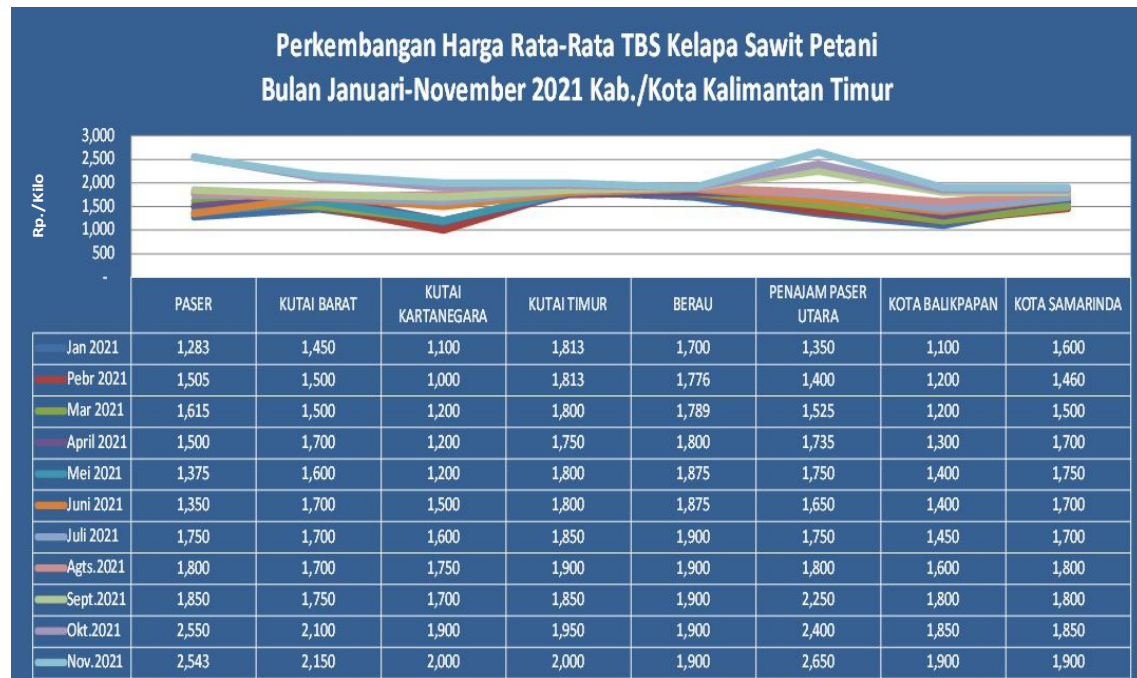
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode November 2020 – November 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 16,7 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 28.600/Kg atau selisih sebesar Rp. 2.000 (6,1%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa harga kopi tingkat pedagang masih sama dengan bulan sebelumnya.

9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota

a). Harga Karet Petani/Produsen



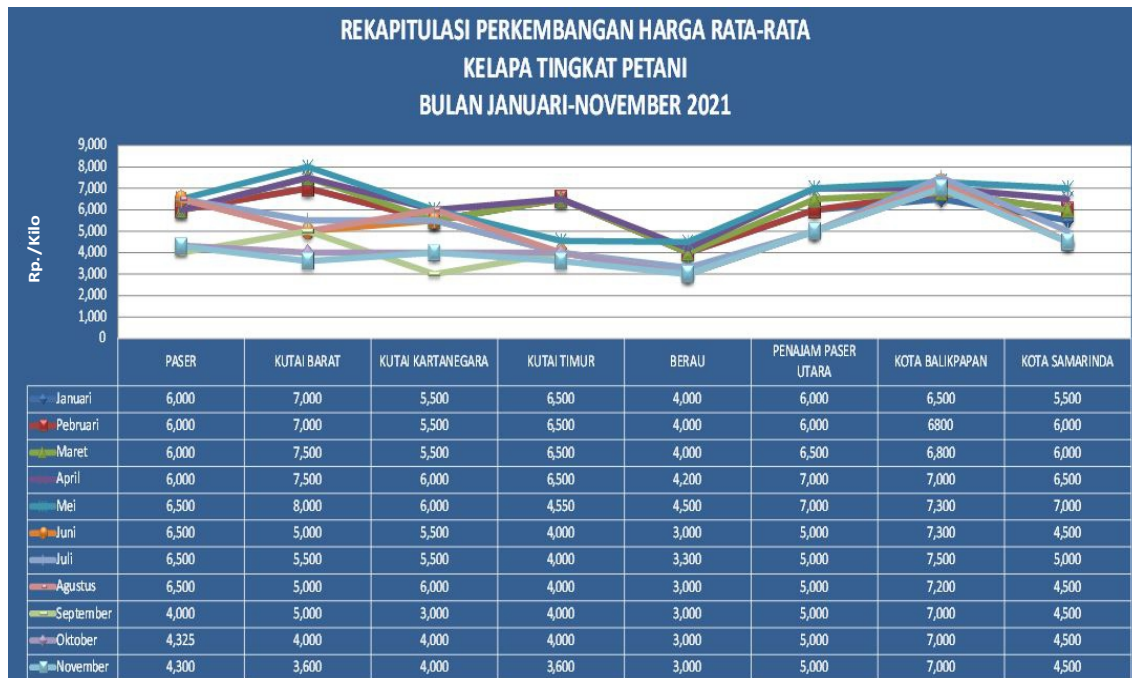
b). Harga TBS Kelapa Sawit Petani



c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



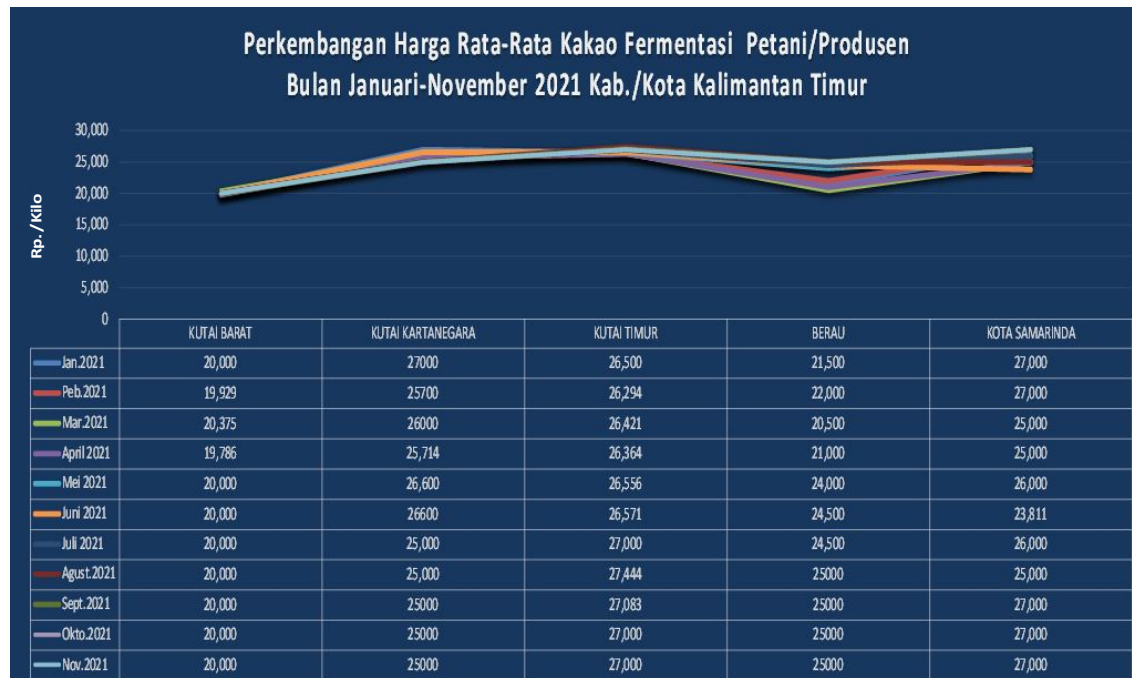
d). Harga Kelapa Petani/Produsen



e). Harga Gula Merah Aren



f). Harga Kakao Fermentasi



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan November 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I NOVEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
1 November 2021	24,608	20,917	15,688	11,504	8,367
2 November 2021	24,338	20,687	15,515	11,378	8,275
3 November 2021	24,566	20,881	15,661	11,485	8,352
4 November 2021	24,282	20,640	15,480	11,352	8,256
5 November 2021	24,280	20,638	15,479	11,351	8,255
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II NOVEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
8 November 2021	24,252	20,614	15,461	11,338	8,246
9 November 2021	23,998	20,398	15,299	11,219	8,159
10 November 2021	24,097	20,482	15,362	11,265	8,193
11 November 2021	24,100	20,485	15,364	11,267	8,194
12 November 2021	24,099	20,484	15,363	11,266	8,194
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III NOVEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
15 November 2021	24,843	21,117	15,837	11,614	8,447
16 November 2021	24,786	21,068	15,801	11,587	8,427
17 November 2021	24,715	21,008	15,756	11,554	8,403
18 November 2021	24,720	21,012	15,759	11,557	8,405
19 November 2021	24,725	21,016	15,762	11,559	8,407
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV NOVEMBER 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
22 November 2021	25,382	21,575	16,181	11,866	8,630
23 November 2021	25,390	21,582	16,186	11,870	8,633
24 November 2021	25,509	21,683	16,262	11,925	8,673
25 November 2021	25,520	21,692	16,269	11,931	8,677
26 November 2021	25,600	21,760	16,320	11,968	8,704
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

PEMBINA:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

PENGARAH:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

PENYUNTING DAN REDAKSI:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

PENYUSUN/PENULIS:

Ramli, M. Reza Fahlevi

ALAMAT REDAKSI:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>